

METODE ANALISIS PERENCANAAN 1  
TPL 206 - 2 SKS  
DR. Ir. Ken Martina K, MT.

**KULIAH KE 12**

**LOCATION QUOTIENT (LQ)**  
(lanjutan)

**KOEFISIEN LOKALISASI ( $\alpha$ )**

Digunakan untuk mengetahui konsentrasi jenis kegiatan pada suatu wilayah.

Interpretasi :

Harga  $0 \leq \alpha \leq 1$

$\alpha = 1$  menunjukkan pemusatan penuh atau terkonsentrasinya industri di suatu daerah.

Contoh soal :

data tenaga kerja di suatu wilayah sbb :

Industri	Daerah Negara	Sub Daerah			
		Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Daerah Lainnya
Makanan = i	52.473	15.260	10.420	17.185	9.608
Minuman = j	7.382	867	898	2010	3.607
Tekstil = k	87.806	23.173	27.464	20.243	16.926
Lainnya = l	389.302	45.915	138.997	89.706	114.684
Jumlah	536.963	85.215	177.779	129.144	144.825

Ditanyakan : Hitunglah koefisien lokalisasi untuk semua jenis industri

Jawab:

Perhitungan Koefisien Lokalisasi untuk industri “makanan” :

Gunakan rumus : LQ yang R1 :  $\frac{S_i/N_i}{S/N}$  disebut  $R_1$

Industri Makanan (i)

	Jawa Barat (A)	Jawa Tengah (B)	Jawa Timur (C)	Daerah Lain (D)	Total
% total tenaga kerja kerja industri makanan (sumbu Y) : (Si/Ni) x 100%	= $(15260/52473) \times 100\% = 29,08$	19,86	32,75	18,31	100
% total tenaga kerja seluruh buruh industri (sumbu X) : (S/N) x 100%	= $(85215/536963) \times 100\% = 15,87$	33,11	24,05	26,97	100
Kurangi : (-)	13,21	-13,25	8,7	-8,66	
LQ	= $29,08/15,87 = 1,83$	0,6	1,36	0,68	

LQ terbesar di Jawa Barat 1,83

Nilai plus dijumlahkan :  $13,21 + 8,7 = 21,91$

Kalau yang minus dijumlahkan :

$-13,25 - 8,66 = -21,91$

Nilai “angka minus” dan “angka plus” harus sama

Maka Koefisien lokalisasi ( $\alpha$ ) industri makanan =  $(13,21 + 8,7) / 100 = 0,2191$

Maka untuk industri makanan tidak terjadi konsentrasi pada wilayah yang ada, atau industri makanan tersebar pada seluruh wilayah.

**Gambar : Kurva Lokalisasi atau Lung Lokalisasi**

Prosedur penggambaran :

1. Koordinat LQ terbesar digambarkan dahulu

Sumbu :

$X = 15,87$

$Y = 29,08$

2. koordinat berikutnya (lihat LQ kedua terbesar)

Sumbu :

$X = 15,87 + 24,05 = 39,92$

$Y = 29,08 + 32,75 = 61,83$

3. Koordinat ke tiga :

$X = 15,87 + 24,05 + 26,97 = 66,89$

$Y = 29,08 + 32,75 + 18,31 = 80,14$

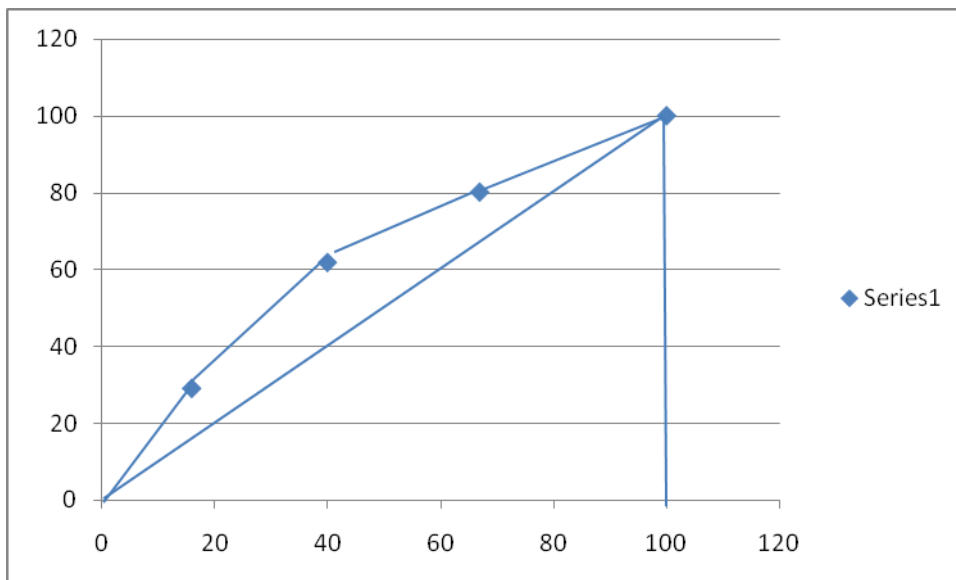
4. Koordinat ke empat (100,100)

Dari gambar yang didapat, apabila  $\tan \alpha = 1$  maka bidang berbentuk segitiga, menyatakan terjadi konsentrasi industri pada suatu lokasi.

Koordinat:

X	Y
15,87	29,08
39,92	61,83
66,89	80,14
100	100

Grafik Lung Lokalisasi:



### **LATIHAN SOAL :**

Dari soal di atas, hitung nilai koefisien lokalisasi industri minuman dan industri tekstil

### **DAFTAR PUSTAKA**

1. Supranto, J, "*Statistika*".
2. Warpani, Suwardjoko., "*Analisis Daerah dan Kota*", Edisi Kedua, Penerbit ITB, Bandung, 1984.